

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan suatu upaya untuk mencapai pertumbuhan kesejahteraan sosial, yaitu berupa kegiatan-kegiatan yang dilakukan suatu Negara untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan taraf hidup masyarakat (Lincolin Arsyad, 2004). Faktor penentu keberhasilan pembangunan salah satunya adalah pelaksana pembangunan itu sendiri yaitu para pekerja khususnya dan seluruh penduduk Indonesia pada umumnya. Untuk itu perlu diperhatikan ketentuan-ketentuan yang berkenaan dengan keberadaan sumber daya manusia sebagai pekerja dalam perusahaan yang sedikit banyak menentukan tercapai tidaknya tujuan perusahaan.

Seperti halnya kota Surabaya merupakan kota terbesar di Provinsi Jawa Timur atau yang biasa disebut kota metropolitan. Kota metropolitan disebut juga kota raya merupakan suatu daerah perkotaan besar yang dicirikan oleh adanya konsentrasi yang sangat tinggi dalam hal penduduk, dan berbagai kegiatan industri perdagangan, perbankan dan lainnya. Tentu hal ini banyak perusahaan, ataupun badan usaha yang muncul. Perusahaan adalah semua jenis kegiatan yang berbentuk usaha dengan atau tanpa badan hukum, yang menggunakan atau mempekerjakan buruh/pekerja untuk menghasilkan barang atau jasa dengan tujuan memperoleh keuntungan. Skala usaha perusahaan dapat dikelompokkan sebagai usaha besar, menengah dan kecil (Nasution, 2005).

Hal ini menjadi penyebab semakin banyaknya gedung-gedung untuk pusat perbelanjaan, hotel dan termasuk juga gedung perkantoran. Suatu gedung perkantoran (*office building*, juga disebut *office block* atau *business center*) merupakan suatu bentuk bangunan komersial dengan ruang-ruang yang khusus didesain untuk perkantoran (wikipedia,2021).

Salah satunya adalah gedung perkantoran Koko Perdana yang beralamat di Jl. Basuki Rahmat No. 105-107 Surabaya memiliki lebih dari 10 unit kantor. Dengan berbagai perusahaan dibidangnya masing-masing, seperti : perusahaan yang menjual barang setengah jadi (tali dan benang), properti, jasa kontraktor, hingga jasa asuransi.

Gedung perkantoran Koko Perdana Surabaya merupakan kumpulan kantor-kantor yang terdapat usaha dalam bidang barang dan jasa. Terdapat usaha dalam bidang barang dan jasa yang dapat meningkatkan usahanya sehingga dengan adanya gedung Koko Perdana dapat menyeimbangkan usaha-usaha yang ada didalamnya.

Dapat menyumbangkan PDRB atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha pada tahun 2020 di kota Surabaya (dalam miliar rupiah) pada sektor, yaitu :

1. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 149.246,76
2. Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 29.183,38

Ada 14 perusahaan yang akan diteliti pada gedung Koko Perdana Kelurahan Kedungdoro, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya terhadap pekerja formal, daftar nama perusahaan sebagai berikut :

Tabel 1.1
Daftar Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	No.	Nama Perusahaan
1	PT. SAMUDERA WARNA	8	PT. KOKO PERDANA
2	PT. MCL TRANS IND	9	PT. STAR SEIKI
3	PT. LAPAK LIVIA IND	10	PT. KALI GUMA TRANSINDO
4	PT. CRANE	11	CV. CERINDO
5	PT. ECU WORLDWIDE IND	12	PT. BINA TALENTA
6	PT. ASURANSI TUGU	13	PT. ASURANSI CHUBB SYARIAH IND
7	CV. KASKA TEKNIK	14	PT. ANTARA INTERMEDIARY IND

Dari 14 perusahaan diatas tentu memberikan pendapatan kepada karyawan berpatokan dengan Upah Minimum Regional (UMR) di Surabaya. Upah Minimum Regional (UMR) adalah suatu standar minimum yang digunakan oleh para pengusaha untuk memberikan upah kepada pegawai, karyawan, atau buruh di dalam lingkungan usaha atau kerjanya. UMR yang dimaksud adalah Upah Minimum Kabupaten/Kota/Provinsi (Badan Pusat Statistik, 2021).

Tabel 1.2
Upah Minimum Kota Surabaya

No.	Tahun	UMK kota Surabaya
1.	2019	Rp. 3.871.052,61
2.	2020	Rp. 4.200.479,19
3.	2021	Rp. 4.300.479,19

Sumber : data BPS (diolah)

Salah satu konsep pokok dalam mengukur ekonomi seseorang atau rumah tangga yang paling sering digunakan adalah melalui tingkat pendapatannya. Pendapatan menunjukkan seluruh uang yang diterima seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi. Penghasilan atau pendapatan adalah segala bentuk balas karya yang diperoleh sebagai imbalan atau balasan jasa atas sumbangan seseorang terhadap proses produksi. Pendapatan adalah pendapatan uang yang diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan (Sumardi, 1982,95). Pendapatan adalah jumlah seluruh penghasilan atau penerimaan yang diperoleh baik berupa gaji atau upah maupun pendapatan dari usaha dan pendapatan lainnya selama satu bulan (Fadhilah Rahmawati dkk., 2004). Didalamnya ada faktor yang mempengaruhi pendapatan pekerja formal, yaitu : pengalaman kerja, jam kerja dan masa kerja.

Pengalaman kerja juga sangat menentukan pendapatan seseorang, karena pengalaman kerja merupakan kejadian-kejadian riil yang dialami oleh seseorang yang bekerja. Semakin lama pengalaman kerja atau semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki oleh seseorang maka akan semakin terampil dan semakin cepat dalam menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Sehingga output yang dihasilkan lebih banyak dan pendapatan yang mereka terima juga akan bertambah (Soedarmini, 2006).

Secara umum jam kerja dapat diartikan sebagai waktu yang dicurahkan untuk bekerja. Di samping itu juga, jam kerja adalah jangka waktu yang dinyatakan dalam jam yang digunakan untuk bekerja (Mantra, 2003,225). Secara umum dapat diasumsikan bahwa semakin banyak jam kerja yang digunakan berarti pekerjaan yang dilakukan semakin produktif. Dalam hal ini, apabila jam kerja seseorang semakin cepat dalam menyelesaikan tugasnya, maka semakin sedikit waktu yang diperlukan untuk bekerja, dengan sedikitnya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugasnya berarti dapat mengambil pekerjaan lain atau menyelesaikan tugas yang lain, sehingga apabila waktu yang dicurahkan untuk bekerja semakin banyak, maka penghasilan yang diperoleh pun semakin banyak.

Menurut Hermanto (2012, 56) Masa kerja dapat dikatakan sebagai loyalitas karyawan kepada perusahaan. Rentang waktu masa kerja yang cukup, sama dengan orang yang memiliki pengalaman yang luas baik hambatan dan keberhasilan. Waktu yang membentuk pengalaman seseorang. Maka masa kerja adalah waktu yang telah dijalani seorang teknisi selama menjadi tenaga

kerja/karyawan perusahaan. Masa kerja memberikan pengalaman kerja, pengetahuan dan keterampilan kerja seorang karyawan.

Dengan demikian berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis perlu melakukan penelitian secara ilmiah untuk mengetahui **“Pengaruh Pengalaman Kerja, Jam Kerja, dan Masa Kerja terhadap Pendapatan Pekerja Formal (Studi Kasus pada Gedung Perkantoran Koko Perdana di Kelurahan Kedungdoro, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang berkaitan dengan masalah ini, yaitu :

1. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap pendapatan pekerja formal Gedung Perkantoran Koko Perdana di Kelurahan Kedungdoro, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya?
2. Apakah jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pekerja formal Gedung Perkantoran Koko Perdana di Kelurahan Kedungdoro, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya?
3. Apakah masa kerja berpengaruh terhadap pendapatan pekerja formal Gedung Perkantoran Koko Perdana di Kelurahan Kedungdoro, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya?
4. Apakah pengalaman kerja, jam kerja, dan masa kerja berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pekerja formal Gedung Perkantoran Koko Perdana di Kelurahan Kedungdoro, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari rumusan masalah diatas, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengalaman kerja berpengaruh terhadap pendapatan pekerja formal Gedung Perkantoran Koko Perdana di Kelurahan Kedungdoro, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya.
2. Untuk mengetahui jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pekerja formal Gedung Perkantoran Koko Perdana di Kelurahan Kedungdoro, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya.
3. Untuk mengetahui masa kerja berpengaruh terhadap pendapatan pekerja formal Gedung Perkantoran Koko Perdana di Kelurahan Kedungdoro, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya.
4. Untuk mengetahui pengalaman kerja, jam kerja, masa kerja berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pekerja formal Gedung

Perkantoran Koko Perdana di Kelurahan Kedungdoro, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi instansi

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan pertimbangan bagi para pengambil keputusan dan kebijakan dalam peningkatan pendapatan/upah karyawan khususnya pada pekerja formal.

2. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, wawasan, dan pengalaman secara langsung dalam menghadapi permasalahan yang ada dalam dunia kerja.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat sebagai pembanding bagi pembaca yang ingin meneliti hal yang sama.

